

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah sebagai pihak penyelenggara atau sarana perdagangan di Pasar Modal Indonesia berupa perdagangan pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang 4 berkaitan dengan efek. Pada saat ini pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia karena dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat berinvestasi dalam bentuk sekuritas dan diharapkan mendapatkan keuntungan. Dari dana pasar modal inilah, diharapkan dapat membantu perusahaan menjalankan bisnisnya dengan baik dan menempatkan dana yang diperoleh sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Bursa Efek Indonesia menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah di akses oleh seluruh pemangku kepentingan Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa saham tunggal di Indonesia, dimana BEI mengklasifikasikan suatu industri perusahaan berdasarkan sektor yang dikelola (idx, 2021).

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerapkan *Index* LQ45 yang diberlakukan pada tanggal 01 Februari 1997 untuk mengklasifikasikan perusahaan yang tercatat. Metode perhitungan yang digunakan *index* LQ45 adalah metode *Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted Average*. BEI menentukan klasifikasi perusahaan tercatat berdasarkan evaluasi dan justifikasi BEI. Semua perusahaan yang telah *Go Public* telah tercatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diklasifikasi kedalam empat puluh satu *index* BEI, beberapa diantaranya terdiri dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), LQ45, Jakarta *Islamic Index* (JII), Indeks Papan Pencatatan (Utama & Pengembangan),

KOMPAS100, BISNIS-27, PEFINDO25, SRI-KEHATI, Indeks Saham Syariah Indonesia/Indonesia Sharia *Stock Index* (ISSI), IDX30, infobank15, SMinfra18. Dari seluruh *index* yang ada di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini akan menggunakan perusahaan *index* LQ45.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Tahun 2020 kuartal terakhir kondisi pasar modal tidak bisa dikatakan impresif baik karena saham-saham yang mempunyai likuiditas tinggi serta prospek usaha yang baik pun mengalami terkoreksi sebesar -24,67%. Terdapat 9 emiten yang terkoreksi yang paling parah yaitu Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -40,51%, Wijaya Karya (Persero) Tbk -40,95%, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) -41,27%, Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) -41,36%, Summarecon Agung Tbk (SMRA) -43,78%, Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) -44,28%, PP (Persero) Tbk -45,43%, Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) -49,69%, dan Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) -55,30%. Perusahaan tersebut sebagian besar dibagi atas 2 sektor yaitu sektor konstruksi properti dan sektor perbankan. Sektor konstruksi mengalami penurunan karena banyaknya proyek-proyek yang mangkrak akibat dari diberlakukannya PSBB yang akan menjadi masalah bagi arus kas perusahaan, sektor properti terdampak juga semenjak diberlakukan PSBB yang dimana masyarakat enggan untuk datang ke mall karena takut terjangkit virus corona serta turunnya daya beli masyarakat, sedangkan sektor perbankan terkoreksi karena kesulitan dalam menyalurkan kredit serta meningkatnya tingkat kredit yang gagal bayar dapat terlihat dengan naiknya angka NPL (cnbcindonesia, 2020). Perusahaan *Index* LQ45 hingga tahun 2021 terdapat sebanyak 45 perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlampir pada lampiran 1 (idx, 2021).

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

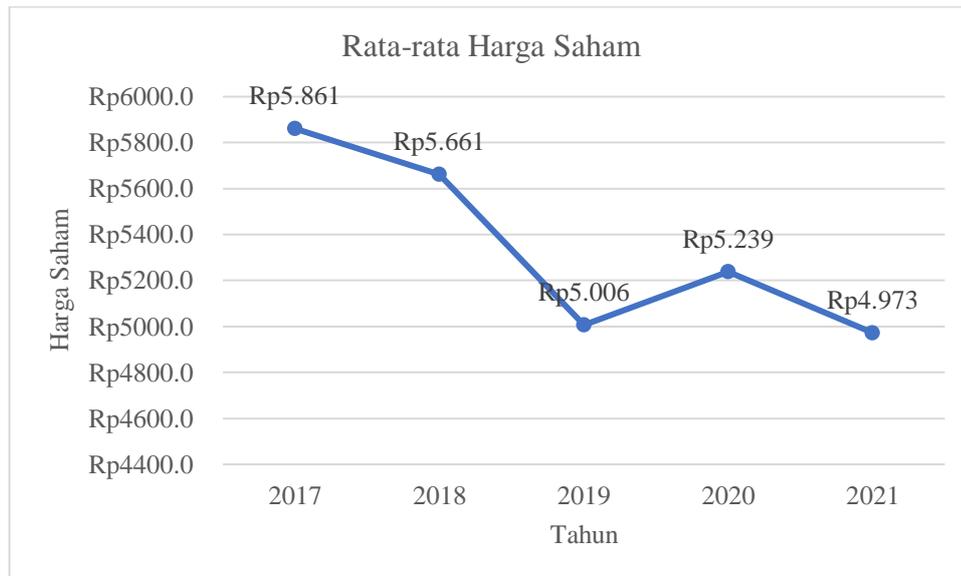
Brigham dan Houston dikutip Suganda 2018 menjelaskan bahwa *signalling theory* merupakan tindakan yang diambil oleh manajer yang berguna untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan. *Signalling*

*theory* menjelaskan jika laporan keuangan perusahaan baik merupakan sinyal atau pertanda bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dengan baik. *Signalling theory* memaparkan alasan mengapa perusahaan memberikan informasi untuk pasar modal. Oleh karena itu, investor sangat membutuhkan informasi yang relevan dan akurat yang digunakan sebagai keputusan pengambilan investasi.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK Nomor 1 (2021:3) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan memiliki tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi pula dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor dalam melihat keberhasilan suatu manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan diukur menggunakan proxy Tobin's Q. Tobin's Q merupakan rasio yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q juga sering dikenal dengan Q rasio merupakan rasio yang dihitung dari nilai pasar aset berwujud sebuah perusahaan terhadap biaya penggantian atau nilai pasar perusahaan yang sama dengan biaya yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Tobin's Q memaparkan hubungan antar nilai pasar dengan nilai intrinsik perusahaan dan mengukur apakah perusahaan tersebut tergolong murah (*undervalued*) atau mahal (*overvalued*) (Hayes, 2021). Keunggulan Tobin's Q dapat merangkum seluruh informasi yang akan datang yang relevan dengan keputusan investor dalam melakukan investasi perusahaan dan dapat meningkatkan modal saham jika Q tinggi Dasmaran & Yulaeli (2020).

Gambar 1.1 Harga Saham Rata-Rata Perusahaan *Index* LQ45 Tahun 2017-2021



Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan gambar 1.1 dapat ditunjukkan bahwa pada tahun 2018 tren mengalami kenaikan rata-rata harga saham menjadi Rp5.661/lembar saham yang disebabkan oleh dengan adanya kabar baik karena terdapat beberapa perusahaan *index* LQ45 sektor tambang yang diuntungkan dari sentimen kenaikan harga batubara menjadi \$95 metrik ton, perusahaan sektor keuangan mengalami kenaikan pertumbuhan kredit sekitar 2-5%, dan perusahaan sektor konsumsi adanya prediksi daya beli masyarakat akan positif pada tahun 2018 (liputan6, 2018). Tetapi pada tahun 2019 tren mengalami penurunan rata-rata harga saham pada perusahaan *index* LQ45 tahun 2019 menjadi Rp5.006/lembar saham yang disebabkan oleh beberapa perusahaan LQ45 yang mengalami turunnya harga jual batu bara hingga 30% dan kebijakan cukai hasil tembakau (cnbcindonesia, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya: *family control*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage* Holly, et., al. (2022); *profitability, business risk, and intellectual capital* Cahyani Pangestuti, et., al. (2022); *capital structure, firm growth, and firm size* Irawan, et., al. (2022); *environmental management accounting* Wicaksono & Tarisa (2022); kebijakan dividen dan profitabilitas Umbung, et., al. (2021); struktur modal, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi Khoerun Nisa & Khairunnisa (2021); akuntansi manajemen lingkungan

dan pengungkapannya Endiana & Suryandari (2020); *family control*, profitabilitas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan Sholaihah & Laily (2020); *firm size* Sukmadilaga, et., al. (2020); *family business* Anggadwita, et., al. (2020); kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan Pirstina & Khairunnisa (2019); dan kebijakan hutang, profitabilitas, dan manajemen aset Putri, et., al. (2018). Hasil yang tidak konsisten tentang variabel yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan akan digunakan sebagai variabel dependen untuk penelitian adalah *Family control*, *Environmental Management Accounting (EMA)* dan Profitabilitas.

Shyu (2011) memaparkan bahwa salah satu yang menjadi tujuan perusahaan keluarga yaitu untuk diwariskan kepada generasi berikutnya. Dengan tujuan tersebut mendorong keluarga peduli terhadap naik nilai perusahaan. Perusahaan yang jumlah anggota keluarga yang menjabat didalamnya biasanya lebih efektif memberikan pandangan serta nasihat positif untuk strategi perusahaan demi masa depan perusahaan. Keuntungan tinggi yang didapat perusahaan maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan tersebut. Penelitian ini mengidentifikasi hubungan kekeluargaan yang menjabat dalam dewan direksi serta dewan komisaris. Jika terdapat hubungan kekeluargaan dengan dewan komisaris, atau direksi atau keduanya dapat dikategorikan sebagai perusahaan dengan *family control* dan diukur dengan variabel dummy yaitu perusahaan dengan *family control* bernilai 1 dan perusahaan yang tidak *family control* bernilai 0. Semakin banyak anggota keluarga yang menjabat sebagai dewan direksi atau dewan komisaris maka akan semakin baik kinerja perusahaan dan dapat mengakrabkan antara pihak keluarga dengan manajemen perusahaan jika terjadi masalah asimetri informasi sehingga dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi dan dapat meningkatkan harga saham.

Tabel 1.1 Rata-Rata Harga Saham dengan *Family Control* Perusahaan *Index* LQ45 Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Perusahaan yang tidak memiliki <i>Family Control</i>	Jumlah Perusahaan yang memiliki <i>Family Control</i>	Rata-rata Harga Saham
-------	---	---	-----------------------

2017	32	13	Rp5.861
2018	27	18	Rp5.661
2019	25	20	Rp5.006
2020	22	23	Rp5.239
2021	17	28	Rp4.973

*Sumber: data diolah penulis, 2022*

Tabel 1.1 dapat ditunjukkan bahwa pada tahun 2019 rata-rata harga saham yang mengalami tren meningkat tetapi jumlah perusahaan yang memiliki *family control* lebih sedikit sebanyak 20 perusahaan sedangkan pada tahun 2021 dengan rata-rata harga saham lebih rendah sebesar Rp4.973 jumlah perusahaan yang memiliki *family control* lebih banyak sebesar 28 perusahaan. Studi mengatakan jika semakin banyak anggota keluarga memiliki saham di perusahaan dan menjabat sebagai dewan komisaris atau dewan direksi maka akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Najahiyah, et., al. (2022) hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Holly, et., al. (2022) *family control* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

*International Federation of Accountants* menjelaskan akuntansi manajemen lingkungan atau *Environmental management accounting (EMA)* mencakup semua bidang dalam manajemen lingkungan serta kinerja ekonomi perusahaan yang berguna untuk membangun aplikasi lingkungan baik antar sistem dan praktik akuntansi (Chikmatin, 2019). Untuk EMA diukur menggunakan peringkat perusahaan pada program PROPER. Tingkatan PROPER terdiri dari yang paling tinggi yaitu warna emas dan yang paling rendah warna hitam. Proper atau *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* merupakan komplementer dan bersinergi dengan *instrument* penataan lainnya. Proper salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri LHK Nomor 1 Tahun 2021. Proper dilaksanakan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dengan menerapkan sebagian dari prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, berkeadilan, akuntabel, dan pelibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan. Menurut investor, pelaksanaan EMA memperlihatkan keseriusan dalam mengelola perusahaan termasuk keberlangsungan hidup perusahaan. Investor akan tertarik membeli saham jika

perusahaan menerapkan EMA sehingga harga saham perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Naiknya harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang baik dimata investor.

Tabel 1.2 Rata-Rata Harga Saham dengan Perusahaan *Index* LQ45 yang meraih PROPER tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Perusahaan PROPER	Rata-rata Harga Saham
2017	20	Rp5.861
2018	19	Rp5.661
2019	17	Rp5.006
2020	19	Rp5.239
2021	20	Rp4.973

*Sumber: data diolah penulis, 2022*

Tabel 1.2 dapat ditunjukkan bahwa dari tahun 2019 yang rata-rata harga sahamnya sebesar Rp5.006 dengan 17 perusahaan yang meraih peringkat proper, tetapi pada tahun 2021 dengan harga saham yang lebih rendah sebesar Rp4.973 dengan 20 perusahaan yang meraih peringkat proper. Studi mengatakan bahwa semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan informasi tentang aktivitas lingkungan maka diharapkan respon positif masyarakat yang membuat masyarakat ingin membeli saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan meningkat dan mengindikasikan nilai perusahaan yang meningkat juga. Menurut Endiana & Suryandari (2020) *environmental management accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan mengindikasikan semakin banyak kepedulian terhadap lingkungan diharapkan nilai perusahaan merespon positif, sedangkan menurut Amira & Siswanto (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada periode waktu tertentu (Kasmir, 2019:114). Menurut Hery (2017:193) jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity (ROE)* sebagai proxy profitabilitas karena ROE dapat mengukur efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh. ROE sendiri

dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total equity. Keunggulan ROE adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efisiensi perusahaan dalam mengelola laba dan utang yang dipakai dalam melakukan usaha. *Signalling theory* mengatakan bahwa semakin tingginya profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan baik dan baik juga nilai perusahaan dimata investor.

Tabel 1.3 Rata-Rata Harga Saham dengan Laba Bersih Perusahaan *Index* LQ45  
Tahun 2017-2021

Tahun	Lab Bersih	Rata-rata Harga Saham
2017	Rp23.338.744.568.163	Rp5.861
2018	Rp28.636.007.478.961	Rp5.661
2019	Rp29.535.947.272.207	Rp5.006
2020	Rp21.259.387.321.352	Rp5.239
2021	Rp22.649.433.833.646	Rp4.973

*Sumber: data diolah penulis, 2022*

Tabel 1.3 dapat ditunjukkan bahwa tahun 2017 rata-rata harga saham sebesar Rp5.861 tetapi laba bersihnya relatif lebih rendah sebesar Rp23.338.744.568.163 dibandingkan tahun 2018 dengan harga saham lebih rendah sebesar Rp5.661 tetapi laba bersih lebih tinggi sebesar Rp28.636.007.478.961. Semakin tingginya profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan baik dan baik juga nilai perusahaan dimata investor. Menurut Umbung, et., al. (2021) profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan terjadi peningkatan dan penurunan laba perusahaan dari tahun ke tahun yang tidak stabil, sedangkan menurut Septriana & Mahaeswari (2019) profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya maka peneliti ingin melakukan penelitian ulang dengan menggunakan variabel pada saran dari penelitian sebelumnya, menjadi dasar bagi peneliti untuk menguji kembali variabel-variabel seperti *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas terhadap Nilai**

## **Perusahaan” (Studi pada Perusahaan *Index LQ45* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).**

### **1.3 Perumusan Masalah**

Salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan serta kemakmuran pemegang saham karena biasanya nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan dapat meningkat sehingga mensejahterakan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q yang mengukur kinerja perusahaan, terkhusus indikator yang menunjukkan gaya manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

Laporan keuangan mendeskripsikan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini mampu meningkatkan harga saham dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil yang tidak konsisten tentang variabel yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan akan digunakan sebagai variabel dependen untuk penelitian adalah *Family control*, *Environmental Management Accounting (EMA)* dan Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *family control*, *environmental management accounting*, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan *index LQ45* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
2. Apakah *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index LQ45* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
3. Apakah *family control* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index LQ45* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
4. Apakah *environmental management accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index LQ45* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?

5. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index* LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index* LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh simultan terhadap perusahaan *index* LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *family control* berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index* LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *environmental management accounting* berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index* LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *index* LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Manfaat teoritis yang ingin dicapai dalam penelitian dalam hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi, sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibagi ke dalam dua aspek yaitu:

1. Bagi pemegang saham dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau masukan dalam pengelolaan perusahaan terkait variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Pembahasan dalam sistematika penulisan tugas akhir yang ditetapkan Universitas Telkom ada lima bab, terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah yang didalamnya berisi pertanyaan dari penelitian, tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan, manfaat penelitian yang terdiri dari aspek teoritis dan aspek praktis, dan yang terakhir yaitu sistematika dari penulisan tugas akhir ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori tentang *signalling theory*, nilai perusahaan, *family control*, *environmental management accounting*, dan profitabilitas yang digunakan sebagai suatu dasar penelitian dan menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran yang merupakan hasil yang diperoleh dari tinjauan pustaka dan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian.

Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, serta teknik Analisa Data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian, analisis data, dan hasil penelitian atas analisis data yang dilakukan dan dijabarkan secara sistematis dan kronologis.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.